



Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa SMK Putra Anda Binjai

Noveince Sinaga¹, Erli Mutiara², Siti Sutanti³

¹Alumni Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3}Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail : novesinaga3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pemanfaatan sumber belajar internet; (2) Kemandirian belajar siswa; (3) Hasil belajar Boga Dasar; (4) Hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Boga Dasar; (5) Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar; (6) Hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar. Penelitian dilakukan di SMK Putra Anda Binjai. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling* dengan jumlah 39 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes melalui google form. Teknik analisis data secara deskripsi data, tingkat kecenderungan, uji persyaratan analisis yaitu: uji normalitas dan uji linieritas, uji. Uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*, uji parsial dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar termasuk kategori cenderung cukup masing-masing sebesar 79,48 persen, 92,30 persen dan tingkat kecenderungan hasil belajar Boga Dasar termasuk kategori tinggi sebesar 64,10 persen. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Boga Dasar dengan nilai korelasi parsial $r_{yx_1x_2} = 0,388$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,527 > 1,686$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar dengan nilai korelasi parsial $r_{yx_2x_1} = 0,590$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,386 > 1,686$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar siswa. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar dengan nilai korelasi ganda $R_{yx_1x_2} = 0,756$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,78 > 3,26$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar.

Kata Kunci : Sumber Belajar Internet, Kemandirian belajar, Hasil belajar Boga Dasar

ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) Utilization of internet learning resources; (2) Student learning independence; (3) Basic Boga learning outcomes; (4) The relationship of the utilization of internet learning resources with the learning outcomes of Boga Dasar; (5) Relationship of learning independence with the learning outcomes of Boga Dasar; (6) The relationship of the utilization of internet learning resources and the independence of learning with the learning outcomes of Boga Dasar. The research was conducted at SMK Putra Anda Binjai. The research time was conducted from January to March 2020. Sampling techniques in total sampling with a total of 39 students. Data collection techniques using questionnaires and tests through google form. Data analysis techniques in data description, trend level, test analysis requirements are: normality test and

linearity test, test. Hypothesis test with product moment correlation test, partial test and double correlation. The results showed that the tendency rate of internet learning resource utilization and learning independence included categories tending to be quite 79.48 percent, 92.30 percent, and the tendency level of Basic Food learning outcomes to fall into the high category of 64.10 percent, respectively. The results of partial correlation analysis there is a positive and significant relationship between the utilization of internet learning resources and the results of learning Boga Dasar with partial correlation values $r_{yx_1x_2} = 0.388$ and the value of partial correlation coefficient $t_{hitung} > t_{tabel} (2,527 > 1,686)$ at a significant level of 5 percent, means the higher the utilization of internet learning resources, the higher the learning outcomes Boga Dasar. The results of the partial correlation analysis there is a positive and significant relationship between the independence of learning and the results of learning Boga Dasar with the partial correlation score $r_{yx_2x_1} = 0.590$ and the value of partial correlation coefficient $t_{hitung} > t_{tabel} (4,386 > 1,686)$ at a significant level of 5 percent, meaning the higher the student's learning independence, the higher the student learning outcomes. The results of the double correlation analysis there is a positive and significant relationship between the utilization of internet learning resources and the independence of learning with the results of learning Boga Dasar with a value of $R_{yx_1x_2} = 0.756$ and the value of double correlation coefficient $F_{hitung} > F_{tabel} (23.78 > 3.26)$ at a significant level of 5 percent, means the higher the utilization of internet learning resources and the independence of students' learning, the higher the learning outcomes of Boga Dasar.

Keywords: Internet Learning Resources, Independent Learning, Basic Culinary Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pendidikan yang baik. Bukti pembelajaran yang baik dilihat juga dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah suatu perubahan sikap dan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar diukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh poses pembelajaran terhadap seseorang setelah kegiatan belajar selesai sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2018). Untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan siswa harus memotivasi dirinya sendiri dengan belajar mandiri.

Kemandirian belajar atau belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif oleh individu maupun kelompok yang didorong oleh niat dan motivasi untuk menguasai suatu kompetensi. Seseorang yang belajar mandiri dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya tanpa tergantung kepada orang lain. Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar yang lebih didorong oleh kemauan/inisiatif sendiri, pilihan sendiri, tanggung jawab dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya (Sumarno, 2018). Efektifnya suatu pembelajaran juga harus didukung dengan adanya sumber belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang turut mendukung efektifnya suatu pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan memberikan kemudahan belajar sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan juga dapat meningkatkan hasil belajar (Nana Sudjana, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara penulis (Februari, 2020) dengan guru bidang studi menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah terutama pada materi pokok Potongan Bahan Makanan. Hal ini dilihat dari nilai ulangan siswa yang sebagian besar memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 65 persen dan diatas KKM sebanyak 35 persen. Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada di sekolah yaitu sebesar 75. Rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi potongan bahan makanan sehingga menyebabkan siswa kurang memahami bentuk dari setiap jenis potongan. Siswa belum sepenuhnya memahami bentuk dari setiap potongan terutama ukuran dari setiap potongan, misalnya pada potongan *julienne*. Siswa mengetahui potongan tersebut berbentuk seperti korek api, namun siswa tidak sepenuhnya mengetahui berapa ukuran panjang

dan tebalnya sehingga pada saat ulangan siswa hanya bisa mereka-reka jawaban soal pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar yang masih kurang mengakibatkan hasil belajar Boga Dasar pada materi potongan bahan makanan masih rendah. Oleh karena ini perlu dilakukan penelitian dengan Judul “Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa SMK Putra Anda Binjai”.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis : Pemanfaatan sumber belajar internet; Kemandirian belajar siswa; Hasil belajar Boga Dasar siswa; Hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Boga Dasar; Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar; Hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar.

METODE

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai. Waktu penelitian pada Januari – Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai terdiri dari 39 siswa. Teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling* dengan jumlah sampel 39 siswa. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) menggunakan angket/kuesioner dan hasil belajar Boga Dasar (Y) menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah tingkat kecenderungan dan persyaratan analisis data yaitu : uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dengan uji korelasi product moment, uji parsial dan uji korelasi ganda.

HASIL

1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh rata-rata (M) = 128,92 dan standar deviasi (Sd) = 11,64 dengan skor tertinggi 156 dan skor terendah 103. Distribusi frekuensi pemanfaatan belajar internet siswa yang tertinggi berada pada kelas interval 121 – 129 dan kelas interval 130 – 138 masing-masing sebanyak 28,21 persen dan yang terendah

berada pada kelas interval 148 – 156 sebanyak 5,13 persen. Distribusi frekuensi pemanfaatan sumber belajar internet dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar Internet

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	103 – 111	3	7,69
2	112 – 120	6	15,38
3	121 – 129	11	28,21
4	130 – 138	11	28,21
5	139 – 147	6	15,38
6	148 – 156	2	5,13
Total		39	100,00

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, diperoleh rata-rata (M) = 124,87 dan standar deviasi (Sd) = 9,04 skor tertinggi 145 dan skor terendah 105. belajar siswa yang tertinggi berada pada kelas interval 126 – 132 sebanyak 28,21 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 105 – 111 dan kelas interval 140 – 146 masing-masing sebanyak 5,13 persen. Distribusi frekuensi kemandirian belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	105 – 111	2	5,13
2	112 – 118	9	23,07
3	119 – 125	9	23,07
4	126 – 132	11	28,21
5	133 – 139	6	15,38
6	140 – 146	2	5,13
Total		39	100,00

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, diperoleh rata-rata (M) = 32,64 dan standar deviasi (Sd) = 2,42 dengan skor tertinggi 37 dan skor terendah 26. Distribusi frekuensi hasil belajar Boga Dasar siswa yang tertinggi berada pada kelas interval 32 – 33 sebanyak 33,33 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 26 – 27 dan kelas interval 36 – 37 masing-masing sebanyak 5,13

persen. Distribusi frekuensi hasil belajar Boga Dasar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Boga Dasar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	26 - 27	2	5,13
2	28 - 29	3	7,69
3	30 - 31	9	23,08
4	32 - 33	13	33,33
5	34 - 35	10	25,64
6	36 - 37	2	5,13
Jumlah		39	100,00

2. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan pemanfaatan sumber belajar internet digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa pemanfaatan sumber belajar internet siswa sebesar 79,48 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Pemanfaatan Sumber Belajar Internet

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	>141	6	15,38	Tinggi
2	>108 - 141	31	79,48	Cukup
3	>75 - 108	2	5,13	Kurang
4	<75	0	0,00	Rendah
Jumlah		39	100,00	

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan kemandirian belajar digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 bahwa kemandirian belajar siswa sebesar 92,30 persen termasuk kategori cukup.

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan Kemandirian Belajar

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	>143	1	2,56	Tinggi
2	>110 - 143	36	92,30	Cukup
3	>77 - 110	2	5,12	Kurang
4	<77	0	0,00	Rendah
Jumlah		39	100,00	

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan pemanfaatan sumber belajar internet digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 bahwa pemanfaatan sumber belajar internet siswa sebesar 64,10 persen termasuk kategori cenderung tinggi.

Tabel 6. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Boga Dasar

No	Rentang Nilai	N	%	Kategori
1	>143	1	2,56	Tinggi
2	>110 - 143	36	92,30	Cukup
3	>77 - 110	2	5,12	Kurang
4	<77	0	0,00	Rendah
Jumlah		39	100,00	

4. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat (X^2). Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan $(k - 1)$ yang didasarkan pada kurva normal.

Tabel 7. Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	Dk	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
1	Pemanfaatan Sumber Belajar Internet	5	5,80	11,07
2	Kemandirian Belajar	5	6,67	11,07
3	Hasil Belajar Boga Dasar	5	6,69	11,07

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan dapat dilihat bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel pemanfaatan sumber belajar internet, kemandirian belajar dan hasil belajar Boga Dasar berdistribusi Normal.

b. Uji Linieritas dan Keberartian

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara persamaan regresi hasil belajar Boga Dasar (Y) atas pemanfaatan sumber belajar internet (X_1). Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat

dalam rangka menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis, sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 16,67 + 0,12 X$. Pada Tabel 8 dapat dilihat ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi hasil belajar Boga Dasar (Y) atas pemanfaatan sumber belajar internet (X_1). Setelah dilanjutkan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 18,85 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,11. Jadi harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($18,85 > 4,11$). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan berarti.

Hasil uji linieritas persamaan regresi hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,83 pada taraf signifikan 5 persen diperoleh F_{tabel} sebesar 2,42. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,83 < 2,42$). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut Linier.

Tabel 8. Persamaan Regresi Hasil Belajar Boga Dasar (Y) atas Pemanfaatan Sumber Belajar Internet (X_1)

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha=0,05$)	Ket
Total	39	40674				
Regresi (a)	1	40449,64	40449,64			
Regresi (b/a)	1	75,78	75,78	18,85	4,11	Berarti
Residu (s)	37	148,61	4,02			
Tuna Cocok (TC)	24	90,21	3,75			
Galat (G)	13	58,40	4,49	0,83	2,42	Linier

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara persamaan regresi hasil belajar Boga Dasar (Y) atas kemandirian belajar (X_2). Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam rangka menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis, sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 10,73 + 0,17 X$. Pada Tabel 9 dapat dilihat ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi hasil belajar Boga Dasar (Y) atas kemandirian belajar (X_2). Setelah dilanjutkan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 34,66 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,11. Jadi harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($34,66 > 4,11$). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan berarti.

Hasil uji linieritas persamaan regresi hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan kemandirian belajar (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,28 pada taraf signifikan 5 persen diperoleh F_{tabel} sebesar 2,42. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,28 < 2,42$). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut Linier.

Tabel 9. Persamaan Regresi Hasil Belajar Boga Dasar (Y) atas Kemandirian Belajar (X_2)

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha=0,05$)	Ket
Total	39	40674				
Regresi (a)	1	40449,64	40449,64			
Regresi (b/a)	1	108,51	108,51	34,66	4,11	Berarti
Residu (s)	37	115,85	3,13			
Tuna Cocok (TC)	19	55,45	2,91			
Galat (G)	18	60,40	10,27	0,28	2,42	Linier

4. Pengujian Hipotesis

a. Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan nilai $r_{x_1y} > r_{tabel}$ ($0,581 > 0,316$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan nilai $r_{x_2y} > r_{tabel}$ ($0,706 > 0,316$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar siswa.

b. Uji Hipotesis secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, setelah kemandirian belajar (X_2) dikontrol, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan nilai korelasi parsial $r_{y_{X_1X_2}} = 0,388$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,527 > 1,686$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, setelah pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dikontrol, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan nilai korelasi parsial $r_{y \times x_2 \times x_1} = 0,590$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,386 > 1,686$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar siswa.

c. Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan nilai korelasi ganda $R_{y \times x_1 \times x_2} = 0,756$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,78 > 3,26$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan pemanfaatan sumber belajar internet termasuk kategori cenderung cukup yaitu sebesar 79,49 persen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Silvia Carmanita Siagian (2015) dengan judul Hubungan penggunaan internet bidang kuliner dengan hasil belajar pengolahan makanan Kontinental siswa SMK Shandy Putra 2 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet bidang kuliner cenderung cukup yaitu 65,71 persen. Sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuril Wafi (2019) dengan judul Hubungan antara intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP siswa kelas X SMKN 4 Kendal Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan media internet cenderung cukup yaitu 68,81 persen. Sesuai juga dengan hasil penelitian Julia Agnesia Sirait (2016) dengan judul hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar Ilmu Gizi siswa SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber

belajar dalam kategori cenderung cukup yaitu 87,87 persen.

Tingkat kecenderungan kemandirian belajar termasuk kategori cenderung cukup sebesar 92,31 persen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Febriana Gayatri (2015) dengan judul Hubungan sikap kemandirian belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padang Sidempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kemandirian belajar cenderung cukup sebesar 73,53 persen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dea Melina (2020) dengan judul Hubungan kesiapan dan kemandirian belajar dengan kemampuan mengolah kue Indonesia siswa MTs Darul Hikmah Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar cenderung cukup sebesar 67 persen. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Letares Yunita (2017) dengan judul Hubungan minat baca dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar medeskripsikan menu siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar cenderung cukup sebesar 57,14 persen.

Tingkat kecenderungan hasil belajar Boga Dasar termasuk dalam kategori cenderung tinggi sebesar 64,10 persen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Roni Marwi Lubis (2016) dengan judul Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Makanan Kontinental siswa kelas XI Jasa Boga di SMK N3 Padang Sidempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Makanan Kontinental cenderung tinggi yaitu 66,66 persen. Sesuai juga dengan hasil penelitian Devi Pemata Sari (2016) dengan judul Hubungan dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orang tua dengan hasil belajar Pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X Jasa Boga SMK Pencawan Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Pengolahan Makanan Kontinental cenderung tinggi yaitu 58,5 persen. Sesuai juga dengan hasil penelitian Frisai Lisry Br Tarigan (2018) dengan judul Hubungan efikasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar Tata Hidang pada siswa SMK Putra Anda Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Tata Hidang cenderung tinggi yaitu 73,3 persen.

Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Boga Dasar dengan nilai korelasi parsial $ry_{x_1x_2} = 0,388$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,527 > 1,686$) pada taraf signifikan 5 persen, Artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zaim Lathiff (2016) dengan judul penelitian hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan PDTO TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi parsial $ry_{x_1x_2} = 0,002$ dengan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,297 > 0,195$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar maka semakin tinggi prestasi siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan PDTO TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Sesuai juga dengan hasil penelitian Ardilla Sariwulan (2019) dengan judul Hubungan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SD Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi parsial $ry_{x_1x_2} = 0,383$ dengan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,506 > 1,657$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SD Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Sesuai juga dengan hasil penelitian Nurmala Khoirunisa (2012) dengan judul hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dan motivasi belajar dengan prestasi belajar TIK Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dengan prestasi belajar TIK dengan nilai korelasi parsial $ry_{x_1x_2} = 0,782$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,556 > 1,960$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet maka semakin tinggi prestasi belajar

TIK Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar diperoleh nilai korelasi parsial $ry_{x_2x_1} = 0,590$ dengan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,386 > 1,686$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyu Lesmana (2019) dengan judul hubungan antara aktivitas belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa kelas X SMKN1 Kutalimbaru. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur dengan nilai korelasi parsial $ry_{x_2x_1} = 0,879$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($27,207 > 2,009$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa kelas X SMKN1 Kutalimbaru. Sesuai juga dengan hasil penelitian Arjono Gultom (2020) dengan judul Hubungan antara konsep diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PDTO peserta didik kelas X TKR SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PDTO dengan nilai korelasi parsial $ry_{x_2x_1} = 0,347$ dengan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,38 > 1,99$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar mata pelajaran PDTO peserta didik kelas X TKR SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Sesuai juga dengan hasil penelitian Deasty Dwi Puspadita (2018) dengan judul Hubungan fasilitas belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Biologi Kelas XI SMA N 2 Koto XI Tarusan. Hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Biologi dengan nilai korelasi parsial $ry_{x_2x_1} = 0,183$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,685 > 1,663$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Biologi Kelas XI SMA N 2 Koto XI Tarusan.

Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar diperoleh nilai korelasi ganda $R_{YX_1X_2} = 0,756$ dengan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,78 > 3,26$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ajeng Fika (2014) dengan judul Hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakramat tahun pelajaran 2013/2014. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa dengan nilai korelasi ganda $R_{YX_1X_2} = 0,452$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,88 > 3,21$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakramat tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian Zaim Lathiif (2016) dengan judul "Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar kelas kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan PDTO TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan sumber belajar internet dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi ganda $R_{YX_1X_2} = 0,002$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,343 > 0,195$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi penggunaan sumber belajar internet dan kemandirian belajar maka semakin tinggi prestasi siswa kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan PDTO TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Sesuai juga dengan hasil penelitian Dea Melina (2020) dengan judul Hubungan kesiapan dan kemandirian belajar dengan kemampuan mengolah Kue Indonesia siswa MTs Darul Hikmah. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan dan kemandirian belajar dan kemampuan mengolah kue Indonesia dengan nilai korelasi ganda

$R_{YX_1X_2} = 0,460$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,623 > 3,35$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kesiapan belajar dan kemandirian belajar maka semakin tinggi kemampuan mengolah kue Indonesia siswa MTs Darul Hikmah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan pemanfaatan sumber belajar internet siswa (X_1) termasuk kategori cenderung cukup sebesar 79,49 persen.
2. Tingkat kecenderungan kemandirian belajar siswa (X_2) termasuk kategori cenderung cukup sebesar 92,31 persen.
3. Tingkat kecenderungan hasil belajar Boga Dasar siswa (Y) termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 64,10 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan nilai korelasi parsial $r_{YX_1X_2} = 0,388$ dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,527 > 1,686$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet siswa.
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan nilai korelasi parsial $r_{YX_2X_1} = 0,590$ dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,386 > 1,686$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar.
6. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) dengan nilai korelasi ganda $R_{YX_1X_2} = 0,756$ dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,78 > 3,26$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasar.

REFERENSI

- Alfred, North. 2018. *Tujuan Pendidikan Esensi dan Aspek-Aspek Filosofis*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arikunto, S. 2016. *Manajemen Penelitian edisi Revisi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dwi, Deasty. 2018. Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa kelas XI SMA N 2 Koto XI Tarusan. *Skripsi*: Universitas Sebelas Maret.
- Gultom, Arjono. 2020. Hubungan antara Konsep Diri dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar PDTO Kelas X TKR SMK N1 Percut Sei Tuan. *Skripsi*: UNIMED.
- Lathiif, Zaim. 2016. Hubungan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X PDTO SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Matondang, Nurhafifah, dkk. 2019. *Aplikasi komputer*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Purwanto, Djoko. 2018. *Korespondensi Bisnis Modern*. Jakarta: Esensi, Erlangga Group.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunita, Letares. 2017. Hubungan Minat Baca dan Kemandirian Belajar dengan Mendeskripsikan Rancangan Menu Siswa Kelas XI SMK N3 Pematang Siantar. *Skripsi*: UNIMED.

